

PERINGATAN SUMPAH PEMUDA

Kemah Budaya di Lapangan Nglanggeran

WONOSARI (KR) - Menandai hari Sumpah Pemuda, Dinas Kepemudaan dan Olahraga akan menggelar Kemah Budaya di Lapangan Kalurahan Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Gunungkidul 26-28 Oktober. Sebanyak 200 peserta yang terdiri para pelajar dan pemuda akan mengikuti kemah Budaya tersebut.

Salah satu materi dalam kemah yang dibiyai dengan Dana Keistimewaan (Danais) ini, peserta akan mengikuti pelatihan membatik di Dusun Bumbung, Kalurahan Putat. Dalam kemah yang berlangsung selama tiga hari tersebut



KR-Endar Widodo
Supriyanto SE MT

akan ditampilkan berbagai atraksi seni dan budaya.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Kepemuda-

an dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Gunungkidul Supriyanto SE MT, Selasa (8/10).

Pada tanggal 28 akan dihadiri Plt Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSI bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) akan hadir sekaligus menjadi Inspektur peringatan hari Sumpah Pemuda.

Di tengah acara kemah akan digelar Tour De Gunungsewu dengan 300 peserta bersepeda menempuh jarak 5 km dengan start dan finis Lapangan Nglanggeran, Kapanewon Patuk.

(Ewi)

HARI KE-14 KAMPANYE

95 APK Diturunkan Satpol PP

WONOSARI (KR) - Memsuki hari ke-14 masa kampanye, Badan pengawas Pemilu (Bapilu) Kabupaten Gunungkidul bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Sat) Pol PP melaksanakan penertiban alat peraga kampanye, Selasa (8/10).

Sebanyak 95 alat peraga kampanye (APK) dan Alat peraga Sosialisasi (APS) diturunkan karena melanggar peraturan kampanye atau melanggar zona yang dilarang. Jumlah yang ditertibkan terdiri 39 APK pasangan calon, sisanya alat peraga sosialisasi (APS) yang tidak pasangan dan juga alat peraga calon yang tidak lolos menjadi bakal calon bupati dan calon wakil bupati. "Seluruh bener hasil penertiban diserahkan kepada Bawaslu Gunungkidul," kata Kepala Satpol

PP Kabupaten Gunungkidul Edy Basuki SIP MSI.

Penertiban APK/APS hari pertama selama masa kampanye meliputi wilayah Kapanewon Wonosari, Playen, Patuk, termasuk penertiban APS di Kapanewon Semanu, Rongkop dan Girisubo. Pelanggaran terbanyak di Kapanewon Wonosari ada 23 bener pasangan calon yang diturunkan. Sedangkan di Kapanewon Playen 9 buah dan Kapanewon Patuk 7 bener. Di tiga kapanewon tersebut juga ditert-



KR-Endar Widodo

Petugas Satpol PP Gunungkidul tertibkan alat peraga kampanye

ibkan APS sejumlah nama yang melakukan sosialisasi pencalonan tetapi tidak sampai mendaftar ke partai politik. Sedangkan di Kapanewon Semanu, Rongkop dan Girisubo diturunkan sebanyak 37 bener, sebagian bener sosialisasi bakal calon yang bersifat perseorangan.

Kasat Pol PP Gunungkidul Edy Basuki SIP MSI berharap pasangan calon berkampanye dengan tertib dan memasang APK sebagaimana sudah diatur dalam peraturan perundang-an. "Antara jangan pasang APK di pohon dan daerah terlarang," tambahnya.

(Ewi)

KAMPANYE TERBUKA

Potensi Pelanggaran Cukup Tinggi

WATES (KR) - Dalam pelaksanaan kampanye Pilkada 2024, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kulonprogo mengintensifkan pengawasan. Seluruh tenaga pengawas dari tingkat kapanewon hingga kalurahan dikerahkan. "Pengawasan akan dilakukan secara melekat terhadap tiap pasangan calon (paslon). Terutama saat pelaksanaan kampanye terbuka, mengingat potensi pelanggaran cukup tinggi," ungkap Djoko Dwiyo Soeryopoetro ST Anggota Bawaslu Kulonprogo Divisi Penindakan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa, kemarin.

Menurut Djoko, pihaknya lebih mengutamakan pencegahan agar pelanggaran tidak terjadi. Seperti dengan memberikan imbauan sebelum pelaksanaan kampanye. Imbauan diberikan pada tim kampanye masing-masing paslon serta penanggungjawab dari tempat yang digunakan untuk kampanye.

"Pengawasan ketat dilakukan pula ter-

hadap pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK), khususnya soal metode dan titik pemasangan. Terdapat prosedur terkait penanganan pelanggaran APK. Yakni, pendataan pelanggaran akan dilakukan setiap 2 pekan sekali selama masa kampanye. Selanjutnya data akan disampaikan ke KPU Kulonprogo sebagai rekomendasi penanganan pelanggaran," ujar Djoko.

Selanjutnya KPU akan menyampaikan rekomendasi ke tim kampanye paslon terkait, dan memberikan waktu 3 hari untuk menertibkan APK yang melanggar secara mandiri. Bila tidak direspon, maka Bawaslu akan bergerak untuk melakukan penertiban. Penertiban dilakukan bersama Satpol-PP. "Salah satu lokasi yang boleh dipakai kampanye adalah balai kalurahan. Kami akan pantau aktivitas kampanye di sana, sebab tingginya potensi pelanggaran netralitas oleh pamong kalurahan," ucapnya.

(Wid)

PANGAN SEGAR DISOSIALISASIKAN

DPP Gagal Penuhi Target Izin Edar dari Bapanas

WONOSARI (KR) - Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSI mengakui pihaknya tidak dapat menerbitkan izin edar pangan segar yang ditargetkan Badan Pangan Nasional (Bapanas) sebanyak 15 buah. Sampai bulan ini baru dapat mengeluarkan 1 izin.

Hal ini disebabkan banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mampu memproduksi komoditas beras dan palawija. Antara disebabkan banyak petani yang menggiling beras dan be-



KR-Endar Widodo

Peserta sosialisasi kemananaan pangan segar.

rasnya disimpan sendiri tidak menjadi komoditas perdagangan. "Selain itu syarat diterbitkannya izin pangan segar juga banyak, harus mendapatkan rekomendasi dari dinas perdagangan, Koperasi UMKM, IPRT dari Dinas Kesehatan dan halal dari Kementerian Agama," kata Ir

Raharjo Yuwono MSI disela-sela sosialisasinya keamanan pangan segar di RM Sare Ratu, Senin (8/10).

Acara menghadirkan narasumber dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Meiry Sulasmi, SSI MSI pejabat fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian

(PMHP) dan PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil). Materinya, Persiapan Peralihan Sertifikat Label Putih Menuju Label Hijau Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), Produk Dalam Negeri Usaha Kecil (PDUK) dan Penyusunan Dokumen Mutu Menuju Label Hijau Registrasi PSAT PDUK. Setelah sosialisasi ini diharapkan banyak produsen yang dapat meningkatkan label keamanan pangan menjadi berlabel hijau. "Dalam rangkaiwujudkan keamanan pangan para konsumen," ujarnya.

(Ewi)

JELANG MUSIM PANEN IKAN

Nelayan Baron Gelar Sedekah Laut

WONOSARI (KR) - Masyarakat dan nelayan pesisir selatan Kabupaten Gunungkidul menggelar ritual sedekah laut di Pantai Baron, Tanjungsari. Terdapat sejumlah gunung dan ubo rampe berupa hasil bumi dan aneka makanan dibawa ke Pantai Baron, Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul. Iring-iringan bergodo, bersama sejumlah wanita membawa karangan bunga turut meramaikan kirab gunung disaksikan ribuan masyarakat dan wisatawan. "Sedekah laut ini merupakan ungkapan syukur warga sekitar pantai kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sudah berlangsung sejak ratusan tahun silam," kata Tetua Nelayan Pantai Baron, Tanjungsari Sumardi.

Tahun ini warga sedekah berupa sembilan gunungan, terdiri dari satu gunungan induk yang berisi kepala kambing, tumpeng, baju khas Jawa, hasil bumi, dan jajanan



KR-Bambang Purwanto

Upacara sedekah laut di Pantai Baron.

pasar. Sedangkan, gunung-gunung itu merupakan pemberian dari warga setempat secara sukarela. Usai didoakan, gunung kemudian dibawa menuju ke pantai untuk dilarung ke laut bebas. Rangkaian ini menjadi puncak ritual dari tradisi 'Sedekah Laut di Pantai Baron, Kemadang Kapanewon Tanjungsari.

"Saat, sesaji dan gunung dilarung, para nelayan sembari membaca doa agar dalam melakukan aktivitas melaut diberikan kemudahan, keselamatan, kelancaran, dan keberkahan,"

ujarnya.

Kegiatan sedekah laut ini rutin digelar sebelum puncak panen ikan yang biasanya terjadi di Pantai Baron pada akhir tahun. Upacara budaya ini juga menyukuri atas anugerah Tuhan atas lautan yang saat ini menjadi salah satu sumber penghasilan warga yakni sebagai tempat menangkap ikan dan kunjungan wisatawan.

"Pantai Baron selain menjadi daerah tujuan wisatawan, juga kawasan tempat menangkap ikan yang berlimpah," ujarnya.

(Bmp)

PENTASYARUFAN BAZIS BANK BPD DIY DI GIRIMULYO

Setiap Musim Kemarau Warga Krisis Air Bersih

GIRIMULYO (KR) - Krisis air bersih yang dialami warga Pedukuhan Ngaglik, Kalurahan Purwosari, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, saat musim kemarau panjang mengundang keprihatinan manajemen PT Bank BPD DIY. Sehingga memberikan bantuan distribusi air bersih dan tandon air bagi ratusan jiwa warga pedukuhan setempat.

Penyerahan bantuan dilakukan Ketua Badan Amil Zakat Infaq dan Sadaqah (Baziz) karyawan PT Bank BPD DIY, Arif Widjayanto kepada Lurah Purwosari, Sri Murtini AMD disaksikan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Taufiq Prihadi dan Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Bank BPD DIY Cabang Wates, Terry Hanasurya, Dukuh Ngaglik, Suwaryono serta Koordinator TRC BPBD Kulonprogo, Sunardi.

"Salah satu program Ba-

zis Bank BPD DIY pentasyarufan dana zakat, infak dan sadaqah yang dihimpun dari seluruh pegawai Bank BPD DIY. Program-programnya, selain beasiswa juga bantuan penanggulangan bencana alam termasuk kekeringan. Untuk bantuan kekeringan kita salurkan di Kabupaten Gunungkidul dan Kulonprogo," kata Ketua Baziz Bank BPD DIY, Arif Widjayanto di sela penyerahan bantuan tandon air dan air bersih di Pedukuhan Ngaglik, Purwosari, Girimulyo, Selasa (8/10).

Khusus di Kulonprogo ungkap Arif, pentasyarufannya ada empat tandon air berikut air bersihnya. "Nilainya hampir Rp 50 juta. Demikian juga bantuan di Gunungkidul nilainya hampir sama," jelasnya didampingi Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Bank BPD DIY Cabang Wates, Terry Hanasurya.

Manajemen Bank BPD DIY selalu berkomitmen berkolaborasi dengan peme-



KR-Asrul Sani

Arif Widjayanto didampingi Taufiq Prihadi menyerahkan bantuan distribusi air bersih dan tandon air kepada warga Ngaglik.

rintah daerah dalam pemberian bantuan bencana khususnya kekeringan.

"Kolaborasi dengan pemerintah daerah akan terus berlanjut. Apalagi penanganan kekeringan menjadi program rutin tahunan kami," ujarnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo, Taufiq Prihadi mengapresiasi pentasyarufan Bazis Bank BPD DIY. Bantuan dinilai sangat berarti terutama dalam penanganan krisis air bersih pada musim kemarau di kawasan Menoreh.

"Bantuan tandon air

dan air bersih dari Bank BPD DIY sangat bermanfaat bagi warga Pedukuhan Ngaglik yang setiap musim kemarau selalu mengalami krisis air bersih. Dengan adanya bantuan tersebut warga bisa memenuhi kebutuhan air bersih, meski dalam waktu tertentu. Untuk jangka panjang tentu yang dibutuhkan dalam mengatasi krisis air bersih adalah fasilitas berupa sumur bor dan mesin pompa air berkapasitas besar," ujar Taufiq.

(Rul)

LKD AJAK MASYARAKAT

Serahkan Arsip Pembangunan YIA



KR-Asrul Sani

Duana Heru Supriyanto (kanan) dan Eko Wisnu Wardhana (tengah) menyampaikan materi.

WATES (KR) - Sebagai upaya menjaga sekaligus melestarikan sejarah penting pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kabupaten Kulonprogo mengajak seluruh lembaga dan masyarakat berpartisipasi aktif menyelamatkan arsip-arsip berharga yang terkait dengan proyek strategis nasional tersebut.

"Arsip berupa foto, dokumen, video, peta dan segala bentuk rekaman peristiwa terkait pembangunan YIA dapat diserahkan ke LKD untuk dijaga dan dilestarikan demi kepentingan generasi mendatang," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Kadis-pussip) Kulonprogo, Duana Heru saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Program Registrasi Arsip Seb-

agai Memori Kolektif Bangsa (MBK) di Ruang Rapat Kembang Soka Dispusip, Wates, belum lama ini.

Duana menegaskan, kontribusi masyarakat dalam upaya ini sangat penting. "Di tangan LKD, arsip pasti akan aman dan terawat dengan baik, untuk masa depan kita bersama. Kontribusi warga sangat berharga," tuturnya.

Lebih lanjut Duana Heru mengungkapkan, sebagai bentuk apresiasi, warga yang menyerahkan arsip terbanyak akan mendapatkan piagam penghargaan dan kain batik khas Kulonprogo yang akan diserahkan dalam acara Launching Permata Molek-Ku di Taman Budaya Kulonprogo. "Mari kita bersama-sama menjaga sejarah agar tetap hidup untuk masa depan yang lebih baik," imbau Duana.

(Rul)

Kemenkeu 'Mengajar 9' di SMAN 1 Wates

WATES (KR) - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui Kemenkeu Mengajar 9 mengenalkan dan memulai memberikan pengetahuan kepada peserta didik, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga SMA mengenai pengelolaan keuangan negara. Ini penting, karena kesuksesan pengelolaan keuangan negara itu bukan hanya kesuksesan Kemenkeu, tetapi semua lapisan masyarakat. Bukan hanya untuk sekarang, tetapi juga di masa depan.

Hal itu diungkapkan Parjiono Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Internasional Kemenkeu di sela-sela kegiatan Kemenkeu Mengajar 9, di SMAN 1 Wates, Senin (7/10). Hadir Kakanwil



KR-Widiastuti

Parjiono mengajar di SMAN 1 Wates.

DJPB DIY Agung Yulianta, Kepala KPPN Wates Ririn Mardiyani, serta lainnya. Masyarakat agar tahu bahwa itu tidak jatuh dari langit, tetapi sumber pembiayaan yang dikelola negara. Dari sisi penerimaan, masyarakat harus tahu, uangnya juga dari masyarakat. Jadi masyarakat sadar akan kebutuhan negara.

"Kebijakan penerimaan,

dari APBN. Prasarana, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Masyarakat harus tahu, uangnya juga dari masyarakat. Jadi masyarakat sadar akan kebutuhan negara.

berupa pajak dan penerimaan bukan pajak. Sehingga masyarakat ketika sudah waktunya membayar pajak harus mengerti pula bahwa uang itu akan kembali kepada masyarakat.

Pemahaman ini harus dibangun dari siswa sekolah. Kita contohkan dari keuangan keluarga," kata Parjiono sembari menambatkan sasaran Kemenkeu Mengajar ini bukan hanya pelajar, tetapi juga masyarakat umum. Tahun ini ada 338 sekolah dari 38 provinsi termasuk Sekolah Indonesia di luar negeri dan sekolah luar biasa.

Kepala SMAN 1 Wates Dra Dwi Martini MPdSi mengaku sangat bersyukur sekali menjadi tempat kegiatan Kemenkeu Mengajar.

(Wid)